

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Sistem Informasi *Inventory* Barang untuk Konter +62 telah berhasil dirancang dan dibangun menggunakan metode pengembangan *Rapid Application Development* (RAD). Sistem berbasis web ini memiliki fungsionalitas utama yang mencakup manajemen data produk dan supplier, pencatatan transaksi barang masuk dan keluar secara terotomatisasi, serta pembuatan laporan inventaris dan keuangan secara real-time.
2. Sistem yang dikembangkan dinyatakan sangat layak untuk digunakan berdasarkan hasil pengujian dua tahap.
  - Secara fungsional, sistem dinyatakan valid berdasarkan hasil pengujian black-box oleh ahli, di mana 100% kasus uji berhasil dijalankan sesuai dengan hasil yang diharapkan. Hal ini membuktikan sistem telah dibangun dengan benar dan andal secara teknis.
  - Secara usability, sistem dinyatakan sangat layak dengan perolehan skor rata-rata sebesar 4.69 dari skala 5.00 berdasarkan pengujian oleh pengguna akhir. Hal ini membuktikan bahwa sistem mudah dipelajari, efisien, dan memberikan kepuasan kepada pengguna dalam menjalankan tugasnya.

Dengan demikian, penelitian ini telah berhasil mencapai tujuannya, yaitu menghasilkan sebuah produk sistem informasi yang fungsional dan teruji kelayakannya untuk mengatasi permasalahan manajemen inventaris di Konter +62.

#### **B. Implikasi**

Hasil penelitian ini menghasilkan beberapa implikasi, baik secara teoretis maupun praktis.

##### 1. Implikasi Teoretis

Penelitian ini memberikan bukti empiris mengenai keberhasilan penerapan metode *Research and Development* (RnD) dengan model *Rapid*

*Application Development* (RAD) dalam konteks pengembangan sistem untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Keterlibatan aktif pengguna dalam siklus pengembangan yang cepat terbukti efektif dalam menghasilkan produk yang tidak hanya berfungsi baik secara teknis, tetapi juga memiliki tingkat penerimaan pengguna yang sangat tinggi.

## 2. Implikasi Praktis

Secara praktis, sistem yang dihasilkan memberikan solusi konkret bagi Konter +62 untuk meningkatkan efisiensi operasional, menekan risiko kesalahan pencatatan manual, dan mempercepat proses pengambilan keputusan melalui data yang akurat dan real-time. Keberhasilan penelitian ini juga dapat menjadi studi kasus dan model acuan bagi UMKM lain yang ingin melakukan transformasi digital serupa dalam manajemen inventaris mereka.

## C. Rekomendasi

Berdasarkan simpulan dan implikasi yang telah diuraikan, serta adanya keterbatasan dalam penelitian ini, maka diajukan beberapa rekomendasi untuk pengembangan di masa depan:

### 1. Bagi Konter +62

- Disarankan untuk segera mengimplementasikan sistem ini secara penuh dalam operasional sehari-hari, dimulai dengan proses migrasi data produk riil ke dalam sistem.
- Melakukan pelatihan secara berkala kepada seluruh karyawan untuk memastikan adopsi sistem berjalan lancar dan melakukan evaluasi rutin untuk menampung masukan demi penyempurnaan sistem di masa depan.

### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- Pengembangan sistem dapat dilanjutkan dengan menambahkan fitur yang lebih canggih, seperti integrasi dengan platform e-commerce atau marketplace, sehingga sinkronisasi stok antara penjualan offline dan online dapat berjalan secara otomatis.
- Sebagai pengembangan lanjutan, disarankan untuk mengintegrasikan sistem dengan perangkat pemindai barcode fisik (dedicated hardware scanner), khususnya pada modul Point of Sale (POS).